BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan sebuah bangsa besar dengan salah satu tujuannya yang tercantum dalam pembukaan undang-undangnya yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebuah tujuan yang mendasar dari suatu negara yang tertuju pada pendidikan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia ataupun pemerintah daerah khususnya untuk dapat memeratakan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Telah demikian nampak dengan adanya pendidikan gratis di beberapa daerah hingga ke jenjang sekolah menengah atas. Program ini tentu cukup membantu masyarakat dari sisi finansial tentunya.

Akan tetapi permasalahan dalam dunia pendidikan tidak sesempit (hanya masalah finansial) itu saja. Tirtaraharjo dalam (Karno, 2007: 79-80) menyebutkan ada empat masalah pokok pendidikan yang telah menjadi kesepakatan nasional yang perlu diprioritaskan penanggulangannya yaitu masalah pemerataan pendidikan, masalah mutu pendidikan, masalah efisiensi pendidikan, dan masalah relevansi pendidikan. Dalam pendapat lain, secara lebih rinci disebutkan beberapa permasalahan pendidikan. Masalah-masalah ini banyak sekali macamnya, di antaranya yang terpenting adalah sebagai berikut:

a. Rendahnya kualitas sarana fisik
b. Rendahnya kualitas guru
c. Rendahnya kesejahteraan guru
d. Rendahnya prestasi siswa

e. Kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan

f. Rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan

g. Mahalnya biaya pendidikan

Kabupaten Boalemo sebagai salah satu daerah administrasi Provinsi Gorontalo tentu tidak lepas dari pokok permasalahan di atas. Dengan luas 2.362,58 km^2, Kabupaten Boalemo dibagi ke dalam 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Mananggu, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Paguyaman Pantai dan Kecamatan Dulupi. Ditambah lagi dengan kondisi geografis yang jika dilihat dari topografinya sebagian besar wilayah Kabupaten Boalemo merupakan perbukitan, yaitu terletak pada 0 – 2000 mdpl. Dengan realitas seperti ini tentu topografi dapat menjadi salah satu faktor penghambat adanya pemerataan, serta pemantauan terhadap sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Boalemo oleh pemerintah setempat.

Melihat kenyataan tersebut perlu suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi secara visual tentang kondisi sekolah-sekolah yang ada dengan memanfaatkan perkembangan dunia teknologi saat ini. Sesuai dengan perkembangan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi, (perangkat keras dan lunak) komputer grafik, basis data (DBMS), dan teknologi satelit inderaja, maka kebutuhan mengenai penyimpanan, analisis, dan penyajian data yang berstruktur kompleks dengan jumlah besar makin mendesak. Dengan demikian diharapkan keberadaan suatu sistem yang efisien dan mampu mengelola

data dengan struktur yang kompleks dan dengan jumlah yang besar ini dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan yang jitu (Prahasta, 2009: 1920).

Teknologi komputer yang mampu menangani basis data (*data base*) dan menampilkan suatu gambar (grafik), merupakan salah satu alternatif yang dipilih untuk menyajikan suatu peta. Walaupun demikian, sistem informasi geografis tidak boleh hanya dipandang sebagai pemindahan peta konvensional (tradisional) ke bentuk peta digital. Sebab dengan kemampuannya memanipulasi data, komputer dengan sistem informasi geografisnya dapat menghasilkan *suatu informasi* berharga yang lain yang diperoleh dari hasil analisis yang diprogramkan padanya (Paryono, 1994: 2).

Dengan dasar inilah maka penulis bermaksud untuk menyajikan informasi spasial mengenai persebaran sekolah menengah atas dan sederajat yang ada di Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo yang diformulasikan dalam judul ***Pemetaan Basis Data SMA/SMK/MA Di Kabupaten Boalemo Berbasis Web.***

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan yakni:

a) Terdapat permasalahan yang kompleks dalam dunia pendidikan. Mulai dari pemerataan, mutu, efisiensi, dan relevansi pendidikan.
b) Faktor geografis merupakan salah satu penghambat tercapainya kontrol/pemantauan pendidikan oleh pemerintah, serta pemerataan pendidikan.
c) Teknologi informasi basis data masih kurang digunakan karena membutuhkan keahlian khusus.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa permasalahan di atas, penulis memikirkan satu rumusan masalah yakni:

“Bagaimana membangun WebGIS untuk memetakan basis data SMA/SMK/MA di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo?”

1.4 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membatasi permasalahan agar penelitian lebih terfokus pada hal-hal yang dimaksudkan penulis yakni :

a. Objek penelitian adalah **data sarana** dan **prasarana** SMA dan sederajat di Kabupaten Boalemo.
b. Hasil dari penelitian yakni (1) Peta sebaran SMA/SMK/MA di Kabupaten Boalemo, dan (2) **Basis data sarana** dan **prasarana** SMA/SMK/MA dalam bentuk Sistem informasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Memetakan basis data SMA/SMK/MA di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo berbasis Web.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Dapat mengetahui persebaran SMA dan sederajat di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

b. Membantu Pemerintah Daerah khususnya dalam penyediaan informasi basis data *sarana dan prasarana* sekolah menengah atas dan sederajat di Kabupaten Boalemo
c. Sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh penulis selama menimba ilmu di Universitas Negeri Gorontalo